

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI PADA BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI SELATAN

A.Nur Achsanuddin UA¹ Yuni Kartika Amran²

Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
(nur.achsanuddin@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

This research is done by comparative analysis method. This method is done by comparing the quality of human resources with employee productivity of Central Bureau of Statistics of South Sulawesi Province. The number of research population is 81 employees with the number of samples of 45 employees by using slovin formula with a level of 10%. Data collected by using questionnaire method with Likert scale. Test requirements analysis using R Square test, Test F and Test t. The method of analysis used is simple regression analysis. The results of this study indicate that: (1) there is a positive relationship between the quality of human resources and employee productivity evidenced by the value of R Square (0.216) or equal to 21.6% while the remaining 78.4% influenced by other factors (2) there is a relationship positive between the quality of human resources and employee productivity is evidenced by the value of F (11,865) larger than the table (3.124). (3) there is a positive relationship between the quality of human resources and employee productivity as evidenced by the value of t (3.445) larger than the table (2.037)

Keywords: *Quality of Human Resources and Employee Productivity*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis komparatif. Metode ini dilakukan dengan membandingkan antara kualitas sumber daya manusia dengan produktivitas pegawai Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. Jumlah populasi penelitian sebanyak 81 pegawai dengan jumlah sampel sebanyak 45 pegawai dengan menggunakan rumus slovin dengan taraf 10%. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dengan skala *likert*. Uji persyaratan analisis menggunakan uji R Square, Uji F dan Uji t. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif antara kualitas sumber daya manusia dan produktivitas pegawai dibuktikan dengan nilai R Square (0,216) atau sebesar 21,6% sedangkan sisanya 78,4% dipengaruhi oleh faktor yang lain (2) terdapat hubungan positif antara kualitas sumber daya manusia dan produktivitas pegawai dibuktikan dengan nilai F (11,865) lebih besar dari tabel (3,124). (3) terdapat hubungan positif antara kualitas sumber daya manusia dan produktivitas pegawai dibuktikan dengan nilai t (3,445) lebih besar dari tabel (2,037)

Kata Kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Pegawai

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pentingnya arti produktivitas dalam meningkatkan kesejahteraan nasional telah disadari secara universal. Tidak ada jenis kegiatan manusia yang tidak mendapatkan keuntungan dari produktivitas yang ditingkatkan sebagai kekuatan untuk menghasilkan lebih banyak barang-barang atau jasa-jasa. Produktivitas itu penting sekali, karena pendapatan nasional atau Gross National Product (GNP) banyak diperoleh dengan meningkatkan keefektifan dan mutu tenaga kerja dibandingkan dengan melalui formasi modal dan penambahan kerja. Dengan kata lain, pendapatan nasional atau GNP melaju lebih cepat dari faktor masukan (Sinungan, 2009). Untuk meningkatkan keefektifan dan mutu tenaga kerja agar memperoleh produktivitas tenaga kerja yang maksimal. Maka, diperlukan usaha yang mampu mendukung tujuan tersebut diantaranya mutu sumber daya manusia bidang pendidikan.

Produktivitas tenaga kerja yang tinggi secara langsung akan mendorong pertumbuhan ekonomi ke level yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tersebut secara langsung juga akan mendorong tumbuhnya kesempatan kerja secara luas. Dalam konteks pembangunan ketenagakerjaan di daerah, produktivitas tenaga kerja di suatu daerah sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan ketenagakerjaan di daerah tersebut. Informasi mengenai produktivitas tenaga kerja suatu daerah juga berguna untuk menentukan tingkat efisiensi dan efektivitas kerja tenaga kerja di daerah tersebut.

Informasi mengenai produktivitas tenaga kerja tersebut akan menjadi feedback dan bahan evaluasi yang bermanfaat bagi perencanaan berbagai sumber daya yang digunakan dalam pembangunan daerah tersebut, sehingga perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang akan menjadi lebih efektif (Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, 2010). Produktivitas nasional tahun 2007 sebesar 19,6 juta rupiah per tenaga kerja, tahun 2008 sebesar 20,3 juta rupiah per tenaga kerja (BPS PDRB 2007, 2008, sakemas 2007, 2008 diolah Pusdatinaker). Tahun 2010, ada kenaikan produktivitas sebesar 21,4 juta rupiah. Jumlahnya naik dari tahun 2009 yang berada di posisi 20,8 juta rupiah per orang tenaga kerja (Roaidah, 2011).

LANDASAN TEORI

Menurut Hasibuan (2003, h 244) Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Menurut Veithzal Rivai (2003, h 6) Sumber Daya Manusia adalah seorang yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan usaha pencapaian tujuan organisasi. Selain itu SDM merupakan salah satu unsur masukan (input) yang bersama unsur lainnya seperti modal, bahan, mesin, dan metode/teknologi diubah menjadi proses manajemen menjadi keluaran (output) berupa barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Menurut Agus Sunyoto (2008, h 2) mengapa kita harus mempelajari manusia sebagai sumber daya? Karena manusia memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan suatu usaha.

Dalam organisasi usaha yang besar, modal yang besar, teknologi yang canggih, sumber daya alam yang berlimpah tidak mungkin tidak mungkin dapat dieksploitasi tanpa sumber daya yang diperlukan, yang memadai, yang mempunyai kemampuan dan kompetensi untuk memanfaatkan sumber daya lingkungan. Sumber daya manusia adalah aset penting dalam upaya peningkatan kualitas suatu masyarakat. Bahkan dalam sebuah struktur organisasi atau kepemimpinan perusahaan misalnya, satu bagian khusus sengaja dibentuk untuk bertanggung jawab mengatur dan mengeksplorasi sumber daya manusia para anggota atau karyawan. Hal ini tentu karena hasil kerja dan karya sangat ditentukan oleh kualitas SDM seseorang

Produktivitas

Produktivitas merupakan istilah dalam kegiatan produksi sebagai perbandingan antara luaran (*output*) dengan masukan (*input*). Menurut Herjanto, produktivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Produktivitas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu industri atau UKM dalam menghasilkan barang atau jasa.

Hubungan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Tenaga Kerja.

Pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan merupakan dua pilar untuk membentuk modal manusia (*human capital*) dalam pembangunan ekonomi yang tidak lain merupakan investasi dalam jangka panjang. Tercapainya tujuan pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan, pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas penduduk, dimana pertumbuhan produktivitas penduduk tersebut merupakan motor penggerak (*engine of growth*)

pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan penduduk itu sendiri. Melalui investasi pendidikan akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang diperlihatkan oleh meningkatnya pengetahuan dan keterampilan yang akan mendorong peningkatan produktivitas kerja seseorang, dan pada akhirnya seseorang yang memiliki produktivitas yang tinggi akan memperoleh kesejahteraan yang lebih baik dan terhindar dari kemiskinan (Faizal, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode analisis komparatif. Metode ini dilakukan dengan membandingkan antara kualitas sumber daya manusia dengan produktivitas pegawai Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. Jumlah populasi penelitian sebanyak 81 pegawai dengan jumlah sampel sebanyak 45 pegawai dengan menggunakan rumus slovin dengan taraf 10%. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dengan skala *likert*. Uji persyaratan analisis menggunakan uji R Square, Uji F dan Uji t. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Produktivitas Pegawai

X = Variabel Kualitas sumber daya manusia

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden					
		Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	53,3	53,3	53,3
	Perempuan	21	46,7	46,7	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden					
		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Va lid	<25 tahun	6	13,3	13,3	13,3
	25-35 tahun	20	44,4	44,4	57,8
	36-50 tahun	17	37,8	37,8	95,6
	50> tahun	2	4,4	4,4	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

Sumberr : Data diolah

Tabel di atas terlihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,216 menggambarkan besarnya pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap produktivitas pegawai 21,6%, sehingga masih terdapat 78,4% faktor-faktor yang kemungkinan berpengaruh terhadap produktivitas pegawai selain dari kualitas sumber daya manusia.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	39,185	1	39,185	11,865	,001 ^b
	Residual	142,015	43	3,303		
	Total	181,200	44			
a. Dependent Variable: Produktivitas						
b. Predictors: (Constant), SDM						

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa F hitung lebih besar dari F Tabel dimana F Hitung hasil perhitungan SPSS diperoleh $11,865 > 3,124$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$ gambaran tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,176	1,464		4,217	,000
	SDM	,139	,040	,465	3,445	,001

a. Dependent Variable: Produktivitas

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa t hitung lebih besar dari t Tabel dimanat Hitung hasil perhitungan SPSS diperoleh $3,445 > 2,017$ dan signifikasi $0,001 < 0,05$ gambaran tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pegawai Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. Tabel di atas terlihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,216 menggambarkan besarnya pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap produktivitas pegawai 21,6%, sehingga masih terdapat 78,4% faktor-faktor yang kemungkinan berpengaruh terhadap produktivitas pegawai selain dari kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa F hitung lebih besar dari F Tabel dimana F Hitung hasil perhitungan SPSS diperoleh $11,865 > 3,124$ dan signifikasi $0,001 < 0,05$ gambaran tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pegawai pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa t hitung lebih besar dari t Tabel dimanat Hitung hasil perhitungan SPSS diperoleh $3,445 > 2,017$ dan signifikasi $0,001 < 0,05$ gambaran tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pegawai Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.

PENUTUP

Simpulan

Terdapat hubungan positif antara kualitas sumber daya manusia dan produktivitas pegawai dibuktikan dengan nilai R Square (0,216) atau sebesar 21,6% sedangkan sisanya 78,4% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Terdapat hubungan positif antara kualitas sumber daya manusia dan produktivitas pegawai dibuktikan dengan nilai F (11,865) lebih besar dari tabel (3,124). Terdapat hubungan positif antara kualitas sumber daya manusia dan produktivitas pegawai dibuktikan dengan nilai t (3,445) lebih besar dari tabel (2,037)

Saran

Pimpinan Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan sebaiknya memberikan pelatihan keterampilan kepada setiap pegawai guna untuk meningkatkan kualitas dalam bekerja. Memberikan penghargaan kepada pegawai terbaik sebagai bentuk apresiasi atas produktivitas dan kinerjanya. Memfasilitasi pegawai khususnya dalam bentuk hiburan agar tidak merasa jenuh pada saat bekerja Pemerintah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar produktivitas pekerja dapat bekerja semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhanari, M. A. 2005. *Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Maharani Handicraft di Kabupaten Bantul*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Atmanti. 2005. Investasi Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan. *Dinamika Pembangunan*, 2 (1): 30-39.
- Djati. S. P. 1999. Pengaruh Variabel-Variabel Motivasi terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Karyawan pada Industri Rumah Tangga di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1): 22-35.
- Fatur Rahman, K. Ahmadi, S. Amri dan H. A. Setyono. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Faizal, H. 2012. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kesehatan terhadap Produktivitas dan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Barat*. Ringkasan Tesis tidak diterbitkan. Pontianak: Program Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura.
- Gomes, Faustino Cordoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*: Penerbit ANDI, Jl. Beo 38-40 Yogyakarta.
- Hadisuwito, S (1996) "Manfaat Momentum Kenaikan Upah", Prima, No.7.
- Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, 2010. *Pedoman Pengukuran Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan*. Jakarta Selatan. Pusat Perencanaan Tenaga Kerja
- Mahardikawati, V. A, 2008. *Aktivitas Fisik, Komsumsi Pangan, Status Gizi, dan Produktivitas Kerja Wanita Pemetik Teh di PTPN VIII Bandung, Jawa Barat*. Skripsi. Bogor. Program Studi Gizi Masyarakat dan Sumber daya Keluarga. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Santoso, D. 2011. *Pendidikan Nasional untuk Kemajuan Bangsa*, (<http://suaraguru.wordpress.com/2011/05/02/pendidikan-nasional-untuk-kemajuan-bangsa>).